

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan manusia lainnya dalam kehidupan sehari-hari untuk bersosialisasi. Dalam bersosialisasi tentu kita akan menemukan unit-unit masyarakat tempat terjadinya sosialisasi tersebut. Setiap unit atau kelompok pasti memiliki sifat yang berbeda-beda antara satu dan lainnya. Salah satu unit terkecil masyarakat adalah keluarga. Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan bersosialisasi seseorang. Suatu unit masyarakat dapat dikatakan keluarga apabila anggotanya terdiri dari ayah, ibu serta anak yang mana mempunyai keterikatan darah atau mempunyai keterikatan atas dasar pengadopsian yang legal dan sah di mata hukum.

Setiap anggota dari suatu unit masyarakat pasti memiliki perannya masing-masing. Peran itu sendiri merupakan perilaku seseorang terhadap kedudukan sosial yang dimilikinya dalam suatu unit masyarakat. Begitupun dalam keluarga setiap anggotanya mempunyai peran masing-masing dan saling membutuhkan satu sama lain dalam kehidupan sehari-harinya. Saling berperan untuk membantu memenuhi kebutuhan satu sama lain, dan anggota yang paling berperan penting dalam keluarga merupakan orang tua.

Orang tua mempunyai peran dan tanggung jawab untuk mengasuh anak-anaknya agar menjadi pribadi yang baik maka dari itu, pola asuh orang tua yang berperan disini. Pola asuh sendiri mempunyai arti yaitu bagaimana cara orang tua dalam membesarkan anak, memenuhi semua kebutuhannya, melindunginya serta bagaimana orang tua mendidik dan memberi pengaruh terhadap kepribadian anak. Maka dari itu, pola asuh orang tua sangat menentukan seorang anak dalam bersikap di lingkungan sosialnya. Hal ini sangat berpengaruh besar dalam kehidupan seorang anak baik itu untuk pribadinya sendiri maupun untuk lingkungan sosial yang akan ia temui nanti. Karena keluarga adalah lembaga pendidikan paling pertama bagi anak, maka orang tua harus benar-benar memberikan dan mencontohkan nilai-nilai kehidupan yang positif. Orang tua juga berperan untuk memberikan perlindungan kepada anaknya akan tetapi tetap harus menjadikan anak tersebut siap dan bisa untuk hidup secara mandiri. Pola asuh orang tua pun menjadi salah satu faktor penting karena hal ini akan membimbing anak menuju kedewasaan.

Seperti yang dikatakan diatas bahwasanya pola asuh dan peran orang tua di dalamnya memegang peranan utama terlebih untuk orang tua yang mempunyai anak disabilitas. Anak-anak disabilitas adalah anak-anak yang memiliki perbedaan dan karakteristik khusus dari kebanyakan anak-anak pada umumnya. Baik itu perbedaan dalam segi mental, emosi maupun fisik yang dimilikinya. Dan anak-anak disabilitas ini memiliki kebutuhan serta perlindungan yang lebih dari anak-anak normal pada umumnya. Untuk menjalani kehidupan sehari-harinya anak-anak disabilitas sangat

membutuhkan bantuan dari orang sekitar, terlebih orang tua. Hal ini terjadi karena kemampuan terbatas yang mereka miliki tidak seperti anak-anak normal lainnya. Fenomena ini pun tergambar dalam salah satu novel karya Jodi Picoult yang berjudul *Handle With Care*. Novel ini diterbitkan pada tahun 2014. *Handle With Care* sendiri adalah salah satu novel karya Jodi Picoult yang bertemakan keluarga. Dalam novel ini Picoult mengangkat cerita tentang kehidupan sebuah keluarga yang memiliki seorang anak perempuan pengidap *Osteogenesis Imperfecta (OI)*. Dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya biasanya penderita OI sangat membutuhkan bantuan dari orang sekitarnya, karena tulang yang mereka miliki sangat rapuh dan mudah patah. Dikarenakan tulang-tulang yang rapuh itu seorang penderita OI sekedar untuk berjalan pun mereka mengalami kesulitan. Dan di sinilah orang tua memiliki peranan yang sangat penting dan berpengaruh besar. Peranan orang tua dalam novel ini tentu saja tergambar melalui tokoh kedua orang tua yaitu Sean O'Keefe dan Charlotte O'Keefe.

Novel ini bercerita tentang keluarga O'Keefe yang mempunyai dua orang anak perempuan yang bernama Amelia dan Willow. Anak perempuan mereka yang bernama Willow menderita *Osteogenesis Imperfecta* dokter telah memvonis Willow ketika ia masih berada dalam kandungan ibunya. Karena penyakit yang dideritanya inilah yang menyebabkan Willow sangat membutuhkan perhatian dan perlindungan yang lebih dari kedua orang tuanya. Orang tuanya sangat berperan penting sekali dalam hidupnya karena tanpa peran orang tua yang membantunya dalam segala

aspek kehidupannya Willow akan mengalami banyak sekali kesulitan. Seperti yang terdapat dalam penggalan novel *Handle With Care* yaitu,

*“With another balancing act, I passed you the roll of the toilet tissue and let you reach between your legs. ‘Good work’, I said, leaning down to flush and then gingerly backing out of the narrow bathroom door. But my sneaker caught on the edge of the rug, and I felt myself going down. I twisted so that I’d land first, so that my body would cushion your blow”.* (Picoult, 2009:70)

Dalam penggalan novel diatas tergambar dengan jelas seberapa pentingnya orang tua serta bantuannya bagi Willow. Bahkan dalam menjalani kegiatan sehari-hari yang sederhana pun Willow membutuhkan bantuan dari orang lain. Bukan hanya sekadar bantuan akan tetapi penggalan novel di atas pun menggambarkan bagaimana Charlotte memberikan perlindungan yang sangat extra terhadap Willow. Dalam penggalan novel di atas juga dapat tergambar jelas bahwasanya orang tua Willow harus memberikan perlindungan dan perhatian lebih kepadanya yang notabene seorang anak disabilitas. Di sini pun terlihat jelas perbedaan pola asuh dan cara mengasuh antara orang tua yang memiliki anak normal dengan orang tua yang memiliki anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan latar belakang yang tertuang di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan novel *Handle With Care* ini sebagai objek penelitian. Peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana peranan tokoh orang tua yang digambarkan oleh penulis dalam novel *Handle With Care* ini. Karena peranan orang tua dalam novel Jodi Picoult tersebut sangat dominan. Maka dari itu, peneliti mengambil judul **“Peranan Orang Tua Dalam Novel *Handle With Care* Karya Jodi Picoult”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memiliki dua rumusan masalah yang berkaitan dengan peranan orang tua dalam novel *Handle With Care* karya Jodi Picoult ini, yaitu:

1. Bagaimana gambaran peranan orang tua dalam novel *Handle With Care* karya Jodi Picoult?
2. Bagaimana dampak peranan orang tua terhadap tokoh anak dalam novel *Handle With Care* karya Jodi Picoult?
3. Bagaimana pesan moral yang terkandung dalam novel *Handle With Care* karya Jodi Picoult?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian novel *Handle With Care* ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan peranan orang tua dalam novel *Handle With Care* karya Jodi Picoult.
2. Menggambarkan dampak peranan orang tua terhadap tokoh anak dalam novel *Handle With Care* karya Jodi Picoult.
3. Menggambarkan pesan moral yang terkandung dalam novel *Handle With Care* karya Jodi Picoult.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi mahasiswa khususnya mahasiswa sastra inggris ataupun bagi khalayak umum. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoretis.

Secara teoretis penelitian ini tidak lain untuk menambah khazanah keilmuan sastra terutama dalam pengkajian sosiologi sastra terhadap novel. Selain itu manfaat lain dari penelitian ini yaitu untuk dapat menjadi salah satu referensi yang digunakan pada penelitian selanjtnya.

2. Manfaat praktis.

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat untuk memberikan gambaran peranan orang tua terhadap anak dalam sebuah keluarga serta untuk memberikan gambaran positif dan negatif yang ditimbulkan dari peranan orang tua itu.

#### **1.5 Kritik Sastra**

Jodi Picoult adalah salah satu penulis novel berkebangsaan Amerika, Picoult pun telah menelurkan banyak karya yang selalu digemari oleh mayoritas pembacanya. Dalam kebanyakan karyanya Picoult selalu mengangkat tema tentang keluarga. Handle With Care ini pun adalah salah satu judul novel karyanya yang

lagi-lagi mengangkat tema keluarga. Setiap karya Picoult pun meski banyak digemari oleh pembaca akan tetapi tetap saja tidak luput dari kritik-kritik para pembacanya. Kritik sastra mengenai novel *Handle With Care* karya Jodi Picoult inipun sangat beragam. salah satunya adalah Nour Kamel yang mengemukakan bahwa novel tersebut adalah salah satu karya Picoult yang sangat indah.

*“Absolutely beautiful. Heartbreaking. Beautiful. The amount of love and dedication expressed in this book is beyond measures. A book that is actually concerned with the family dynamics rather than just a boy-girl story. So realistic. Intriguing. One of the best books I have ever read. Great great use of metaphors from the recipes to the lawsuit to the medical descriptions and terms to every other little metaphor. If you haven't read this book yet, you definitely should. Highly recommend it for just about anyone who has a beating heart (Goodreads, Kamel, 2009)”.*

Baginya novel *Handle With Care* sangat indah karena sang penulis mengangkat cerita yang sangat menyentuh. Yang mana novel ini memiliki kandungan cerita yang menarik karena bukan hanya berisikan tentang cerita asmara biasa saja. Novel ini menceritakan bagaimana gambaran kasih sayang yang tidak dapat diukur oleh apapun. Serta novel ini juga terkesan sangat realistik dan nyata.

Kritik sastra yang kedua mengenai novel Picoult yang satu ini dikemukakan oleh Craig Allen setelah ia membaca keseluruhan novel *Handle With Care* ini.

*“Nobody can tell a story like Jodi Picoult. She makes you think about both sides of complex issues and brings her characters to life more than anyone else I read. I really enjoyed this family drama about a parent that sues her OB (who is also her best friend) for "wrongful birth" after her daughter is born with a rare bone disease. I went from liking the main character to really disliking her, and finally understanding her. Picoult also made me feel*

*sympathy for a child, which is rare as I dislike kids so much. Awesome book (Goodreads, Allen, 2009)”.*

Seperti yang dikemukakan di atas, ia mengemukakan bahwa sangat menikmati cerita yang ada dalam novel tersebut. Ia pun menyatakan bahwa drama keluarga yang ia temukan dalam novel ini bisa ia nikmati. Ia menyukai bagaimana cara penulis menuliskan ceritanya di sini, serta novel ini menumbuhkan rasa simpatinya terhadap anak-anak.

Adapun kritik sastra yang selanjutnya dari novel *Handle With Care* ini dikemukakan oleh Melissa Snow yaitu,

*“This novel is definitely an epic read. It’s certainly not an easy read, and the subject matters discussed shouldn’t be taken lightly. The novel discusses the controversial topic of wrongful birth lawsuits, and what it means for a family to go through that process. I would definitely say that you need to go into this novel with an open mind and be ready to learn and be educated. If you’re strongly opinionated about the topic, I wouldn’t suggest reading this! (Thebookwormsfantasy, Snow, 2017)”.*

Berdasarkan apa yang dikemukakan di atas Snow mengungkapkan bahwasanya dalam novel *Handle With Care* ini Picoult mengangkat salah satu isu yang tidak biasa. Ia mengangkat isu tentang gugatan kasus malpraktik pada kelahiran anak. Ia pun mengemukakan bahwa sebenarnya novel karya Picoult yang satu ini bukanlah bacaan yang ringan yang mudah untuk dibaca. Akan tetapi di sisi lain novel ini merupakan novel yang sangat bagus. Novel yang memberikan hiburan sekaligus pelajaran kepada para pembacanya.